

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat tergolong dalam tanaman sayuran yaitu famili *Solanaceae* yang banyak dibudidayakan petani di Indonesia. Tanaman tomat banyak ditanam di dataran tinggi, dataran sedang, maupun dataran rendah dan termasuk tanaman semusim yang berumur sekitar 3-4 bulan (Surtinah, 2007). Tanaman tomat dapat ditanam sepanjang tahun, namun waktu yang paling baik untuk menanam tomat adalah musim kemarau yang dibantu dengan penyiraman secukupnya (Pracaya,1994)

Menurut data Badan Pusat Statistik (2017), produksi tanaman tomat dari tahun 2012 hingga 2014 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami penurunan sebesar 1.540 ton. Penurunan produksi tomat disebabkan karena penggunaan pupuk yang belum optimal serta pola tanam yang belum tepat. Petani di Indonesia masih senang menggunakan pupuk anorganik atau pupuk kimia dalam sistem bercocok tanam (Dibia dkk, 2009).

Ketergantungan petani terhadap penggunaan pupuk anorganik mengakibatkan kondisi tanah semakin menurun kesuburnya sehingga tanah mengalami kerusakan. Dosis pupuk anorganik yang terus bertambah dapat mengakibatkan kondisi tanah tidak produktif (Ali, 2015). Menurut Sarief (1986), ketersediaan nutrisi yang cukup dapat menunjang pertumbuhan tanaman dan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil. Tanah sebagai tempat tumbuh tanaman harus mempunyai kandungan hara yang cukup untuk menunjang proses pertumbuhan tanaman sampai berproduksi, artinya tanah yang digunakan harus subur. Ketersediaan hara dalam tanah sangat dipengaruhi oleh adanya bahan organik. Hakim dkk (1986) menyatakan bahwa bahan organik merupakan bahan penting dalam kesuburan tanah. Secara garis besar, bahan organik dapat memperbaiki sifat-sifat tanah yang meliputi sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Pupuk Bokashi merupakan salah satu pupuk organik yang mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat. Penggunaan pupuk bokashi diharapkan dapat membantu menyuburkan tanaman, mengembalikan unsur hara dalam tanah, sehingga kesuburan tanah tetap tegada dan ramah lingkungan. Pembuatan bokashi sangat perlu untuk diterapkan, karena merupakan teknologi baru yang tepat, dengan biaya murah serta mudah diterapkan dengan memanfaatkan limbah ternak dan limbah pertanian yang ada. Penambahan pupuk organik ke dalam tanah dengan kompos bokashi akan meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah serta mendorong perkembangan mikroorganisme tanah (Effendi dan Purba, 2017). Menurut penelitian Pangaribuan (2011) hasil seresah kompos tanaman jerami padi sesudah proses pengomposan memiliki kandungan N 1,83 %, P 0,12 % , dan K 1,59 %. Kandungan unsur hara tersebut dapat mencukupi kebutuhan unsur hara esensial tanaman meskipun dalam jumlah yang sedikit.

Bokashi jerami merupakan hasil olahan jerami padi dengan penggunaan *Effective Microorganisme* (EM-4). Bokashi mempunyai banyak keunggulan jika dibandingkan dengan pupuk organik jenis lainnya. Keunggulan tersebut antara lain pembuatannya melalui proses fermentasi yang akan mempercepat proses dekomposisi sehingga hara yang terkandung didalamnya cepat diserap tanaman, proses pembuatan relatif lebih cepat hanya membutuhkan waktu 3-4 minggu jika dibandingkan tanpa dilakukan dekomposisi. Sifat bokashi berbau asam manis seperti tape, berwarna coklat kekuningan atau coklat kehitaman, tidak beracun, dan mengandung senyawa organik yang dibutuhkan oleh tanaman (Wididana dan Muntoyah, 1999).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk bokashi jerami terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ?
2. Bagaimana kelayakan usaha tani tomat dengan penambahan bokashi jerami

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk bokashi jerami terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani tomat dengan penambahan bokashi jerami.

1.4 Manfaat

1. Menambah ilmu pengetahuan baik secara tertulis ataupun lapang bagi penulis dibidang produksi tanaman hortikultura khususnya produksi tanaman tomat.
2. Memberikan tambahan informasi kepada petani terkait penggunaan bokashi jerami dalam budidaya tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*).